

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah suatu proses yang terjadi antara pertemuan sel sperma dan ovum didalam indung telur (ovarium) atau yang disebut dengan konsepsi hingga tumbuh menjadi zigot lalu menempel didinding rahim, pembentukan plasenta, hingga hasil konsepsi tumbuh dan berkembang sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu), dihitung dari hari pertama haid terakhir (Rizky Yulia Efendi *et al.*, 2022)

World Health Organization (WHO) memperkirakan angka kematian ibu sebesar 500.000 jiwa dan angka kematian bayi sebesar 10 juta jiwa setiap tahun. Kejadian kematian ibu dan bayi sebagian terdapat di negara berkembang yaitu sebesar 98%-99% dimana kematian ibu dan bayi di negara berkembang 100% lebih tinggi dibandingkan dengan negara maju. WHO juga memperkirakan jumlah kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 12,5 % dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Wanita di Indonesia yang mengalami kehamilan berjumlah 5.212.568 ibu hamil, dari jumlah ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum mencapai 14,8% (Widya *et al.*, 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) di indonesia pada tahun 2022 mencapai 4.005 per 100 ribu kelahiran hidup pada Januari 2023 berada di kisaran 305. Dan pada tahun 2023, mengalami peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) di indonesia mencapai

4.129, menurut data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan. Angka ini menempatkan Indonesia pada urutan kedua kasus AKI tertinggi di *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN). Target AKI di Indonesia pada tahun 2024 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup, sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RP JMN).

Berdasarkan data dari dinas kesehatan Provinsi Jawa Tengah, AKI di Jawa Tengah tahun 2019 sebanyak 76,98 per 100.000. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan akibat covid-19 sebanyak 12.2% di mana sebagian besar disebabkan oleh perdarahan dengan jumlah sebanyak 1.330, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus sehingga jumlah kasus kematian 98,6 per 100.000, dan pada tahun 2021 yaitu 199 per 100.000, kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebanyak 84,6 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2023).

Penyebab kematian ibu di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 adalah Covid-19 (0,3%), hipertensi dalam kehamilan (51,2%), perdarahan (34,0%), infeksi (5,5%), gangguan autoimun (0,3%), kelainan jantung dan pembuluh darah (16,5%) dan komplikasi pasca keguguran (abortus) (1,0%) (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2023).

Pada tahun 2022 dan 2023 tidak ada kematian ibu hamil di RSI Fatimah Cilacap. Tahun 2024 terdapat 4 kasus kematian pada ibu hamil di RSI Fatimah

Cilacap yang disebabkan oleh perdarahan 2 kasus, preeklamsi berat 1 kasus, dan demam berdarah 1 kasus.

Hiperemesis gravidarum merupakan suatu keadaan yang dikarakteristikan dengan rasa mual dan muntah yang berlebihan, kehilangan berat badan dan gangguan keseimbangan elektrolit, ibu terlihat lebih kurus, turgor kulit berkurang, dan mata terlihat cekung. Apabila ibu hamil yang mengalami hal tersebut tidak melakukan penanganan dengan baik dapat menimbulkan masalah lain yaitu peningkatan asam multigravida. Perasaan mual muntah disebabkan karena meningkatnya kadar *hormone estrogen* dan *Hormone Chorionic Gonadotropin (HCG)* dalam serum (Ristiyana *et al.*, 2024)

Beberapa Faktor yang berkontribusi terhadap hiperemesis gravidarum meliputi *HCG*, beberapa faktor peran hormon lainnya, serta faktor psikis, genetika, dan imunologi. Adapun gejala hiperemesis gravidarum umumnya muncul sebelum usia kehamilan 9 minggu dan dapat mereda pada minggu ke-20 kehamilan. Beberapa faktor predisposisi dan faktor lain yang telah ditemukan adalah sering terjadi pada primigravida, masuknya *vili khorialis* dalam sirkulasi maternal dan perubahan metabolisme akibat hamil serta resistensi yang menurun dan pihak ibu terhadap perubahan ini merupakan faktor organik alergi, faktor psikologik, mola hidatidosa, faktor adaptasi dan hormonal (Mustar & Indriyani, 2020). Namun, sekitar 3% wanita mengalami muntah yang berlanjut hingga trimester ketiga. Sekitar 10% pasien mengalami dampak yang signifikan sepanjang kehamilan. Kondisi ini tidak selalu berulang

pada setiap kehamilan, kehamilan berikutnya mungkin tidak menunjukkan gejala yang sama (Nurbaya *et al.*, 2024).

Dampak dari hiperemesis gravidarum yang hebat akan mengganggu aktivitas yang dapat meningkatkan risiko abortus, penurunan berat badan ibu sebanyak 50% serta dapat menyebabkan terganggunya fungsi alat-alat vital di dalam tubuh yang dapat berakibat kematian. Hiperemesis gravidarum tidak hanya berdampak pada ibu, tapi juga berdampak pada janinnya. Antara lain bayi berat lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, serta malformasi pada bayi baru lahir. Kejadian pertumbuhan janin terhambat (*Intrauterine Growth Retardation/IUGR*) meningkat pada wanita hamil dengan hiperemesis gravidarum (Suyuti *et al.*, 2021). Komplikasi hiperemesis gravidarum pada ibu hamil bisa menyebabkan penurunan berat badan, dehidrasi, dan kekurangan gizi. Komplikasi bukan hanya terjadi pada ibu namun juga pada janin bisa menyebabkan berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, dan abortus (Rini, 2021)

Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap merupakan salah satu rumah sakit swasta di Cilacap tipe C dengan akreditasi status tingkat paripurna sejak 23 April 2018. Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No 20 Kebonmanis, Cilacap 53235. Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap memberikan berbagai pelayanan, termasuk pelayanan medis, penunjang, dan gawat darurat. Pelayanan medis Klinik spesialis, seperti bedah, ortopedi, penyakit dalam, THT, saraf, dan konservasi gigi, klinik fertilitas, dan pelayanan KIA kandungan, pelayanan penunjang instalasi radiologi, instalasi

laboratorium dan bank darah, Instalasi gizi, Instalasi farmasi, Ambulance 24 jam dan pelayanan gawat darurat Instalasi gawat darurat (IGD). Layanan lainnya Persediaan darah bagi pasien yang membutuhkan transfusi layanan *home care* non gawat darurat. Pelayanan KIA meliputi konsultasi dan periksa kesuburan, reproduksi, kehamilan, persalinan, nifas, BBL serta kb. Pelayanan KIA diberikan diruangan KIA poli, ruang Annisa, ruang perinatalogi dan ruang Arafah 3.

Penatalaksanaan kasus Hiperemesis Gravidarum di RSI Fatimah Cilacap yaitu sebagai bidan akan melaksanakan anamnesis dan mengidentifikasi pasien, menjelaskan kepada pasien bahwa mual dan muntah yang berlebihan merupakan masalah dalam kehamilan yang dapat menyebabkan ibu mengalami dehidrasi hingga penurunan berat badan. Asuhan yang diberikan pada pasien antara lain istirahat total, makan dalam jumlah yang sedikit tetapi dengan frekuensi yang lebih sering, tidak mengkonsumsi makanan yang berminyak dan berlemak. Menganjurkan pasien makan-makanan yang mengandung gula untuk menghindari kekurangan karbohidrat.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap pada 3 tahun terakhir didapatkan data secara umum tahun 2022 terdapat kasus Hiperemesis Gravidarum 4% (61 kasus dari 1.492 angka kehamilan), tahun 2023 terdapat 3% (9 kasus dari 274 angka kehamilan), tahun 2024 terdapat 13,4% (184 kasus dari 1.370 angka kehamilan) dan pada tahun 2025 bulan Januari - Februari terdapat 2,4% (14 kasus dari 582 angka kehamilan).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir berjudul “Studi Dokumentasi Asuhan Kebidanan pada Ny. J Usia 25 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 10 Minggu 1 Hari dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2025 ”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diangkat dalam studi dokumentasi adalah "Bagaimana Studi Dokumentasi Asuhan Kebidanan Pada Ny. J Usia 25 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 10 Minggu 1 Hari dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2025 dengan pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney dan pendokumentasian SOAP.

C. TUJUAN

1. Tujuan umum

Untuk mendokumentasikan hasil Studi Dokumentasi Asuhan Kebidanan Pada Ny. J Usia 25 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 10 Minggu 1 Hari Dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2025 dengan pendekatan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan khusus

- a. Mendokumentasikan hasil pengkajian data subjektif dan data objektif pada kasus Ny. J usia 25 Tahun G1P0A0 usia kehamilan 10 Minggu 1 hari dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap.

- b. Mendokumentasikan hasil interpretasi data dengan menegakkan diagnosa, masalah dan keputusan pada kasus Ny. J usia 25 Tahun G1P0A0 usia kehamilan 10 Minggu 1 hari dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap.
- c. Mendokumentasikan diagnosa potensial dan antisipasi yang harus dilakukan bidan pada kasus Ny. J usia 25 Tahun G1P0A0 usia kehamilan 10 Minggu 1 hari dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I di ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap.
- d. Mendokumentasikan tindakan segera pada masalah kebidanan pada kasus Ny. J usia 25 Tahun G1P0A0 usia kehamilan 10 Minggu 1 hari dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap.
- e. Mendokumentasikan rencana asuhan kebidanan pada Ny. J usia 25 Tahun G1P0A0 usia kehamilan 10 Minggu 1 hari dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap.
- f. Mendokumentasikan pelaksanaan asuhan kebidanan pada kasus Ny. J usia 25 Tahun G1P0A0 usia kehamilan 10 Minggu 1 hari dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap.
- g. Mendokumentasikan evaluasi asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. J usia 25 Tahun G1P0A0 usia kehamilan 10 Minggu 1 hari dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap.

- h. Menganalisi adanya kesenjangan antara teori dan praktek pada kasus Ny. J usia 25 Tahun G1P0A0 usia kehamilan 10 Minggu 1 hari dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap.

D. MANFAAT

1. Manfaat teoritis

Menambah wacana tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum dan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan informasi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Untuk menambah wawasan dan pengalaman mengenai Hiperemesis Gravidarum, tanda dan gejala Hiperemesis Gravidarum.

b. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman langsung bagi penulis dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum dan menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

c. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Dengan penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat bagi pihak pendidikan sebagai bahan bacaan perpustakaan dan dapat dijadikan dasar pemikiran didalam penelitian lanjutan.

d. Bagi RSI Fatimah Cilacap

Diharapkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dijadikan referensi pada kasus Hiperemesis Gravidarum yang terjadi Di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap.